

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUP Dr. Sitanala Tangerang mengenai hubungan efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis, peneliti menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden didapatkan hasil rata rata usia dari 64 responden yaitu berusia 50 tahun dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan 37 (57,8%) responden dan berpendidikan terakhir SMP 25 (39,1%) responden. Sebanyak 41 (64,1%) responden bekerja sebagai ibu rumah tangga. Sebagian besar responden menderita gagal ginjal kronik stadium 5 yaitu 59 (92,2%) responden dan 21 (32,8%) responden telah menjalani hemodialisis selama > 3 tahun.
- b. Dari 64 responden pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. Sitanala Tangerang terdapat 38 (59,4%) responden memiliki efikasi diri yang tinggi dan hanya 26 (40,6%) responden memiliki efikasi diri yang rendah.
- c. Sebanyak 43 (67,2%) responden memiliki dukungan keluarga baik dan hanya 21 (32,8%) responden memiliki dukungan keluarga tidak baik.
- d. Sebanyak 37 (57,8%) responden memiliki kualitas hidup baik dan hanya 27 (42,2%) responden memiliki kualitas hidup buruk.
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. Sitanala Tangerang dengan menggunakan uji korelasi *chi-square* didapatkan hasil *p-value* 0,020 (< 0,05) dan hasil analisis OR = 3,927. Kemudian terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. Sitanala Tangerang dengan menggunakan uji

korelasi *chi-square* didapatkan hasil *p-value* 0,002 ( $< 0,05$ ) dan hasil analisis OR = 6,458.

## V.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian ini, terdapat beberapa saran dan masukan sebagai penyempurna penelitian lain dan pihak lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

### a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pada pelayanan kesehatan diharapkan dapat membantu perawat dalam memberikan asuhan keperawatan baik fisik, sosial dan psikologis yang komprehensif kepada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan intervensi keperawatan khususnya dalam pembentukan atau sosialisasi mengenai pentingnya pembentukan efikasi diri dan motivasi keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis

### b. Bagi Profesi Keperawatan

Pada profesi keperawatan diharapkan dapat membantu menambah referensi terkait efikasi diri, dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seperti aspek dari tenaga kesehatannya. Selain itu peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan kondisi fisik dan psikis pasien saat pengambilan data sehingga dapat meminimalkan ketidaklengkapan hasil kuesioner.

### c. Bagi Pasien Gagal Ginjal Kronik

Pada pasien gagal ginjal kronik diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai pentingnya keyakinan diri, dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik. Selain itu dari pemikiran positif, keyakinan diri yang kuat serta dukungan keluarga yang baik dapat mempengaruhi kualitas hidup sehingga pasien dapat terus meningkatkan dan mempertahankan kualitas hidupnya.